

BAB V PENUTUP

Berdasarkan pembahasan mengenai “**MEKANISME PENGHITUNGAN PAJAK BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR (BBNKB) PADA UPTD SAMSAT KOTA PADANG**” yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka penulis mencoba menarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

Adapun tata cara penghitungan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor adalah nilai jual kendaraan bermotor dikalikan dengan tarif sebesar 10% (penyerahan pertama) atau 1% (penyerahan kedua dst).

Subjek Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor adalah orang pribadi atau badan yang dapat menerima penyerahan kendaraan bermotor, Objek Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor adalah penyerahaan kepemilikan kendaraan bermotor. Termasuk penyerahan kepemilikan kendaraan bermotor seperti pemasukan kendaraan bermotor dari luar negeri untuk dipakai secara tetap di daerah

SAMSAT di Kota Padang tidak mengalami masalah atau kendala dalam melakukan tugasnya. Karena semua prosedur yang mereka jalankan sudah ditetapkan dan dijalankan sesuai dengan yang telah di atur.

Secara umum masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui proses Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), sehingga perlu di lakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang arti pentingnya proses Bea Balik Nama

Kendaraan Bermotor (BBNKB), memberikan kemudahan dalam proses Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Perlunya meningkatkan sosialisai peraturan- peraturan tentang BBN-KB yang lebih menyentuh dan menyadarkan masyarakat akan pentingnya mengurus Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.
2. Hendaknya prosedur- prosedur yang berlaku dalam mengurus Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor agar lebih di sederhanakan untuk memudahkan masyarakat dalam mengurus kepentingannya.
3. Agar memberikan penjelasan kepada masyarakat melalui brosur- brosur, spanduk atau pamflet tentang pentingnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak daerah khususnya BBN-KB dalam menunjang pembangunan di daerah Sumatera Barat.

